

**JURNAL ILMIAH MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
TARBAWI: JOURNAL ON ISLAMIC EDUCATION**Url: <http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/tarbawi>**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA LOOSE PART
TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA EKSPRESIF
PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN****Riza Rubyatun, Purwadi, Agung Prasetyo**Universitas PGRI Semarang
Email: rubyatun17@gmail.com**Abstract**

Language is a communication tool used in daily life. Since the womb, the child has begun to learn language, such as: when the mother invites the child to talk even though the child is still in the womb. Language skills in children must be stimulated from an early age to avoid speech delays. Language skills have four components, namely: listening, speaking, reading, and writing skills. Language is divided into two, namely receptive and expressive language. This study uses quantitative research with a Quasi Experiment Design design in the form of a nonequivalent control group design. Collection techniques through interviews, observations, and documentation. The research population is group A of Sedyo Mulyo Bakaran Kulon Pati Kindergarten. The samples taken from group A amounted to 30 children, the control amounted to 15 children and the experiment amounted to 15 children. The results of the study based on the data that have been obtained there is an average increase in the experimental class of 6.27% and for the control class there is an average increase of 1.93%. And the results of the hypothesis test were known that the significant value (sig2-tailed) of 0.000 was less than $\alpha = 0.05$. So it can be concluded that the significance value (sig 2-tailed) is as large as $0.000 < 0.05$ then H_0 rejected and H_a Accepted. So it can be said that there is a significant influence of the use of loose part media on the development of expressive language in children aged 4-5 years. With the use of loose part media, it can provide a fun atmosphere of the learning process and develop aspects of language development in children.

Keywords: Children 4-5 years old, Loose Part, Expressive Language.

Abstrak

Bahasa merupakan alat komunikasi yang dipakai dalam kehidupan sehari-hari. Sejak dalam kandungan anak sudah mulai belajar bahasa, seperti: saat ibunya mengajak anak berbicara meskipun anak masih dalam kandungan. Kemampuan bahasa pada anak harus distimulasi sejak dini untuk menghindari keterlambatan berbicara. Ketrampilan berbahasa memiliki empat komponen, yaitu: ketrampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Bahasa dibagi menjadi dua, yaitu bahasa reseptif dan ekspresif. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain Quasi Eksperimen Design berbentuk Nonequivalent control group design. Teknik pengumpulan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Populasi penelitian adalah kelompok A TK Sedyo Mulyo Bakaran Kulon Pati. Sampel yang diambil dari kelompok A berjumlah 30 anak, kontrol berjumlah 15 anak dan eksperimen berjumlah 15 anak. Hasil penelitian berdasarkan data yang sudah diperoleh terdapat peningkatan rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 6,27 % dan untuk kelas kontrol mengalami peningkatan rata-rata sebesar 1,93%. Dan hasil uji hipotesis diketahui bahwa nilai signifikan (sig2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan nilai signifikansi (sig 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media loose part terhadap perkembangan bahasa ekspresif pada anak usia 4-5 tahun. Dengan penggunaan media loose part dapat memberikan suasana proses pembelajaran yang menyenangkan dan mengembangkan aspek perkembangan bahasa pada anak. Bahasa pada anak

Kata Kunci: Anak Usia 4-5 Tahun, Loose Part, Bahasa Ekspresif.

How to Cite: Riza Rubyatun, Purwadi, Agung Prasetyo (2024). Efektifitas Penggunaan Media Loose Part Terhadap Perkembangan Bahasa Ekspresif Pada Anak Usia 4-5 Tahun. Penerbitan Artikel Ilmiah Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Vol 8 (No 2) 2024

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi, yang telah diperoleh oleh setiap manusia sejak lahir ke dunia. Kemampuan berbahasa pada anak dimulai sejak anak memperoleh bahasa pertama kalinya yang sering disebut dengan bahasa ibu. Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.¹ Bagian dari perkembangan bahasa yang perlu dikembangkan oleh anak usia dini adalah bahasa ekspresif,

Bahasa ekspresif adalah kemampuan yang dimiliki anak untuk mengungkapkan keinginan, ide, gagasan, dan perasaannya kepada orang lain secara lisan disertai ekspresi wajah, bahasa tubuh dan intonasi suara. Dengan berbahasa anak dapat mengekspresikan dirinya, Kristianto, dkk dalam.² Sedangkan, Indriati dalam³ Mengemukakan bahwa bahasa ekspresif adalah bahasa yang diekspresikan anak-anak di mana mereka mengutarakan

keinginan atau pendapatnya, bertanya atau menjawab pertanyaan.

Media pembelajaran berfungsi sebagai alat yang menarik perhatian dan untuk menumbuhkan minat anak dalam proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan media *loose part*. *Loose Part* adalah bahan-bahan yang dapat diperoleh didalam lingkungan yang ada di sekitar *Loose parts* sendiri dapat diartikan sebagai bahan-bahan yang terbuka, dapat terpisah, dapat dijadikan satu kembali, digabungkan, dijajar, dipindahkan dan digunakan sendiri ataupun digabungkan dengan bahan-bahan lainnya.⁴

Loose Parts merupakan barang apapun yang dapat dimainkan dan dimanipulasi anak, sampai tanpa disadari anak bisa menemukan sesuatu dari hasil proses permainannya,⁵ Bahan yang digunakan dapat berupa benda maupun barang sintetis. Semuanya itu terjadi dalam konteks bermain, yang tentunya dilakukan anak dalam suasana riang dan gembira.

Media *loose part* dapat digunakan sebagai alat untuk mengeksplorasi aspek-aspek perkembangan anak, seperti dalam hal memecahkan masalah sederhana, dan

¹ Kurniasari, A., & Prima, E. (2020). Penanganan anak usia dini dengan gangguan perkembangan bahasa ekspresif di Kb Al Azkia Lab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto. *Jurnal CARE*, 8(1), 20–39

² Mardhiyanida, S. (2019). Stimulasi Perkembangan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini Melalui Aplikasi Snow Pada Gadget. *Seminar Nasional PAUD ...*, 74–78.

³ Kurniasari, A., & Prima, E. (2020).

Penanganan anak usia dini dengan gangguan perkembangan bahasa ekspresif di Kb Al Azkia Lab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto. *Jurnal CARE*, 8(1), 20–39

⁴ Siantajani, Y. (2020). *Loose Parts*. Material Lepas Otentik Stimulasi PAUD. PT sarang Seratus Aksara: hlm(12)

⁵ Siantajani, Y. (2020). *Loose Parts*. Material Lepas Otentik Stimulasi PAUD. PT sarang Seratus Aksara: hlm(12)

mengembangkan kreativitas, meningkatkan daya konsentrasi. *Loose Part* juga dapat digunakan untuk merangsang motorik halus dan motorik kasar anak, mengembangkan keterampilan sains permulaan anak, mengembangkan bahasa atau literasi anak, perkembangan seni, juga bisa mengembangkan logika berpikir, matematika anak dan lain sebagainya, Nurfadillah⁶.

Dalam buku yang dikemukakan oleh Siantajani⁷ bahwa selama anak bermain dengan *loose part*, anak akan mengungkapkan perasaan atau idenya. Orang dewasa dapat mengenali ide anak tentang apa yang dimainkan dari ucapan atau celotehnya. Ketika anak mendeskripsikan permainannya, maka kosakata anak terhadap obyek yang dimainkan akan semakin luas guru dapat mendorong anak untuk terus berkomunikasi dan bertanya lebih lanjut topik tentang pembelajaran, sehingga dapat mempertinggi kemampuan berpikir anak yang ditunjukkan melalui kemampuan berbahasanya.

Beberapa kesenjangan yang terjadi dalam dunia pendidikan anak

usia adalah lembaga PAUD belum mampu menyediakan dan belum menggunakan alat permainan edukatif seperti media *loose part* dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan biaya atau sarana dan prasarana yang dimiliki oleh lembaga untuk membeli sejumlah alat permainan edukatif yang dapat mengakibatkan beberapa aspek perkembangan anak terhambat, salah satunya aspek bahasa. Selain itu, proses pembelajaran terasa kaku dan hanya terpaku pada guru.

Peneliti ingin mengambil judul “Efektifitas Penggunaan Media *Loose Part* Terhadap Perkembangan Bahasa Ekspresif Pada Anak Usia 4-5 Tahun”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media *loose part* terhadap perkembangan bahasa ekspresif pada anak usia 4-5 tahun.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif dimaksudkan untuk teknik pengambilan pada sampel atau populasi yang digunakan untuk meneliti yang dilakukan dengan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan

⁶ Ridwan, A., Nurul, N. A., & Faniati, F. (2022). Analisis Penggunaan Media *Loose Part* untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun. Mitra Ash-Shibyan:

Jurnal Pendidikan dan Konseling, 5(02), 105-118

⁷ Siantajani, Y. (2020). *Loose Parts. Material Lepas Otentik Stimulasi PAUD*. PT sarang Seratus Aksara: hlm(20)

terbukti atau tidak⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah anak kelompok A TK Sedyo Mulyo Bakaran Kulon, dengan sampel sebanyak 30 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji validitas untuk mengetahui tingkat kevalidan instrument yang akan diujikan, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

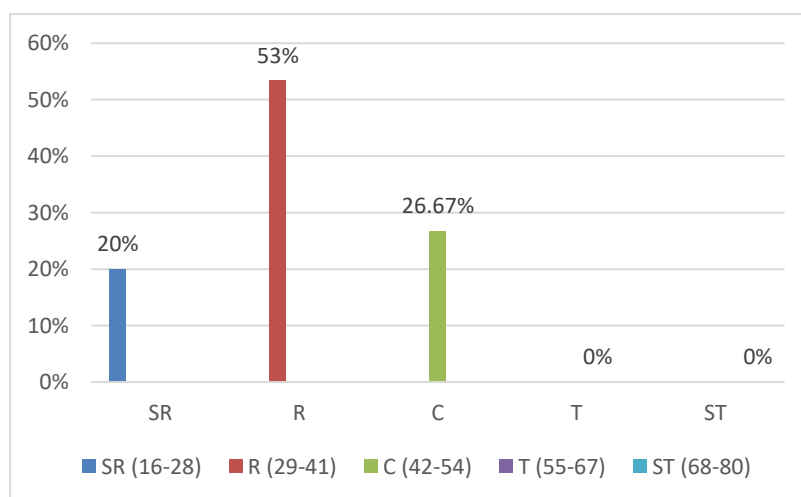
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hal ini bertujuan untuk mengetahui metode pembelajaran yang ada

dilembaga tersebut selain itu juga ingin mengetahui kemampuan perkembangan bahasa ekspresif pada anak usia 4-5 tahun di lembaga TK Sedyo Mulyo. Peneliti akan menggunakan media loose part agar dapat mengetahui seberapa besar perkembangan bahasa ekspresif pada anak usia 4-5 tahun di TK Sedyo Mulyo.

Pembelajaran Sebelum menggunakan Media Loose Part

Perkembangan bahasa ekspresif anak sebelum menggunakan media loose part ada 3 anak yang masuk kategori sangat rendah, 8 anak yang masuk kategori rendah, dan 4 anak yang masuk kategori cukup, sedangkan, kategori tinggi dan kategori sangat tinggi tidak ada.



Gambar 1. Grafik
Presentase sebelum diberikan media loose part

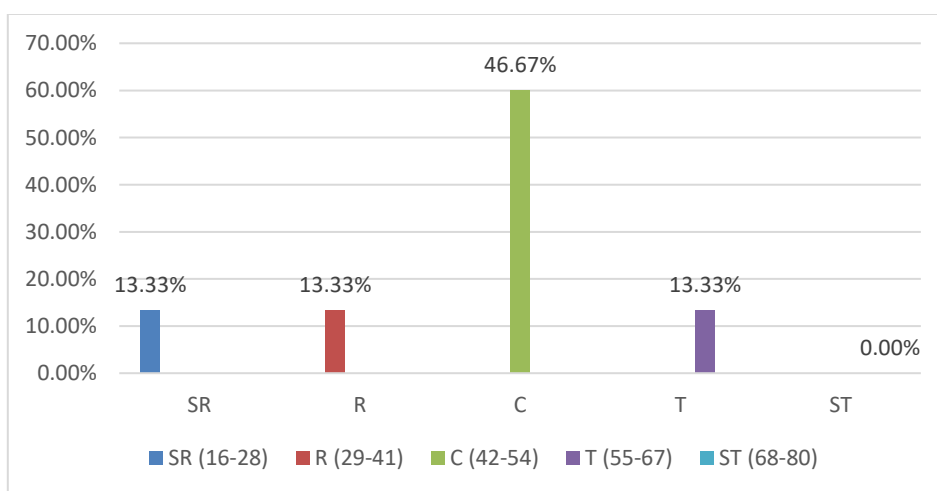
⁸ Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.

Berdasarkan hasil data diatas dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh untuk kategori sangat rendah adalah 20%, kategori rendah 53,33%, kategori cukup 26,67%, kategori tinggi 0% dan kategori sangat tinggi 0%.

Pembelajaran Sesudah

menggunakan Media Loose Part

Perkembangan bahasa ekspresif anak sesudah menggunakan media loose part ada 2 anak yang masuk dalam kategori sangat rendah, 2 anak masuk dalam kategori rendah, 9 anak masuk dalam kategori cukup, dan ada 2 anak masuk dalam kategori tinggi 2, sedangkan kategori sangat tinggi tidak ada.



Gambar 2. Grafik

Presentase sesudah diberikan media loose part

Berdasarkan hasil data diatas dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh untuk kategori sangat rendah adalah 13,33 %, kategori rendah 13,33%, kategori cukup 46,67%, kategori tinggi 13,33% dan kategori sangat tinggi juga 0%.

Uji Validitas dan Uji Re;abiitas

Setelah diuji cobakan kepada 30 anak dan dianalisis menggunakan rumus kolerasi product moment dengan koefisien korelasi $r_{tabel} = 0,361$ pada $\alpha = 0,05$. Maka hasil perhitungan adalah semua item menunjukkan valid.

No. Butir	r hitung	r tabel	Kreteria Korelasi	Keterangan
1.	0,847	0,361	Sangat Tinggi	Valid
2.	0,856	0,361	Sangat Tinggi	Valid
3.	0,842	0,361	Sangat Tinggi	Valid
4.	0,842	0,361	Sangat Tinggi	Valid

5.	0,741	0,361	Tinggi	Valid
6.	0,917	0,361	Sangat Tinggi	Valid
7.	0,911	0,361	Sangat Tinggi	Valid
8.	0,730	0,361	Tinggi	Valid
9.	0,937	0,361	Sangat Tinggi	Valid
10.	0,808	0,361	Sangat Tinggi	Valid
11.	0,971	0,361	Sangat Tinggi	Valid
12.	0,886	0,361	Sangat Tinggi	Valid
13.	0,841	0,361	Sangat Tinggi	Valid
14.	0,860	0,361	Sangat Tinggi	Valid
15.	0,900	0,361	Sangat Tinggi	Valid
16.	0,896	0,361	Sangat Tinggi	Valid

Tabel 1. Tabel Uji Validitas

Untuk mengetahui sampel berasal dari normal dilakukan dengan menggunakan uji distribusi populasi yang berdistribusi lilliefors dan taraf signifikan 5% (0.05).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.975	.976	16

Tabel 2. Tabel Uji Reliabilitas

Berdasarkan tabel diatas dari hasil uji realibilitas pada SPSS 24, menunjukkan bahwa nilai Cronbach’s Alpha > 0,975 maka instrument penelitian handal atau reliable.

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	1.00	.209	15	.076	.888	15	.063

Siswa	2.00	.183	15	.189	.923	15	.217
	3.00	.206	15	.087	.898	15	.089
	4.00	.185	15	.175	.877	15	.044
a. Lilliefors Significance Correction							

Tabel 3. Tabel Uji Normalitas

Dari tabel diatas diperoleh bahwa nilai signifikan (sig) 0,189 yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka dapat diputuskan bahwa H_0 diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa residu-residu berdistribusi normal.

menggunakan SPSS 24. Berdasarkan tabel data di atas diketahui nilai signifikan (sig) sebesar 0,638 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan nilai signikansi (sig) pada Base on Mean sbesar $0.638 > 0.05$ maka data tersebut dikatakan homogen pada data akhir kelas eksperimen

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil belajar siswa	Based on Mean	.226	1	28	.638
	Based on Median	.275	1	28	.604
	Based on Median and with adjusted df	.275	1	23.258	.605
	Based on trimmed mean	.251	1	28	.621

Selanjutnya, akan dilakukan uji homogenitas untuk mengukur signikansi dari penggunaan media *loose part* terhadap perkembangan bahasa ekspresif pada anak usia 4-5 tahun

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Ha	Equal variances assumed	.226	.638	4.159	28	.000	14.06667	3.38212	7.13871	20.99462
	Equal variances not assumed			4.159	27.927	.000	14.06667	3.38212	7.13790	20.99544

Tabel 4. Tabel Uji Hipotesis

Berdasarkan tabel data di atas diketahui nilai signifikan (sig2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan nilai signikansi (sig 2-tailed) sbesar 0,000 < 0,05 maka H_oditolak dan H_aditerima. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *loose part* terhadap perkembangan bahasa ekspresif pada anak usia 4-5 tahun.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di TK Sedyo Mulyo Bakaran Kulon Pati bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *loose part* terhadap perkembangan bahasa ekspresif pada anak usia 4 -5 tahun. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan rata-

rata pada kelas eksperimen sebesar 6,27 % dan untuk kelas kontrol mengalami peningkatan rata-rata sebesar 1,93%. Peneliti menggunakan SPSS 24 untuk melihat hasil uji hoipotesis dengan perolehan nilai Sig. (2-tailed) 0,000 < 0,05 sehingga apabila H_o ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *loose part* berpengaruh terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

Faradiba. (2020). Penggunaan Aplikasi Spss Untuk Analisis Statistika Program. SEJ (School Education Journal, 10(1), 65–73

Kurniasari, A., & Prima, E. (2020). Penanganan anak usia dini dengan gangguan perkembangan bahasa ekspresif di Kb Al Azkia Lab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto. *Jurnal CARE*, 8(1), 20–39.

journal.unipma.ac.id/index.php/JP

AUD

Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian.

Mardhiyanida, S. (2019). Stimulasi Perkembangan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini Melalui Aplikasi Snow Pada Gadget. *Seminar Nasional PAUD ...*, 74–78. <http://conference.upgris.ac.id/index.php/Snpaud2019/article/view/523>

Ridwan, A., Nurul, N. A., & Faniati, F. (2022). Analisis Penggunaan Media Loose Part untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(02), 105–118. <https://doi.org/10.46963/mash.v5i02>.

Siantajani, Y. (2020). Loose Parts. Material Lepas Otentik Stimulasi PAUD. PT sarang Seratus Aksara:hlm(12-20

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung : Alfabeta, hlm(14)

Supriadi, G. (2019). PENELITIAN PENDIDIKAN Metod1.pdf